

Pengembangan media belanja kata dan gambar untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII SMP/MTs.

¹Lukmah Rosyidah, ²Agus Hermawan, ³Sri Utami

¹²³ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

¹syidahrosyidah.29@gmail.com, ²agushermawan8992@gmail.com,

³utami3215@gmail.com



INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 10 Mei 2023

Direvisi : 20 Mei 2023

Disetujui : 12 Juni 2023

Dipublikas : 15 Juni 2023

Kata kunci:

Pengembangan

Media Pembelajaran

Teks Deskripsi

Pendekatan Kontekstual

Keywords:

Development

Learning Media

Descriptive Text

Contextual Approach

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi melalui wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Pada saat observasi penelitian ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, salah satunya siswa kurangnya kreatifitas siswa dalam ketrampilan menulis teks deskripsi. Tujuan dari penelitian pengembangan yaitu menghasilkan produk berupa media belanja kata dan gambar serta mengetahui kelayakan produk yang meliputi: (validasi, keparaktisan, dan kemenarikan produk) media belanja kata dan gambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D dengan model pengembangan 4-D. Produk yang dikembangkan kemudian diuji cobakan guna untuk mengetahui kelayakan produk yang meliputi: validasi (ahli media dan ahli materi), kepraktisan (guru), dan kemenarikan (siswa). Data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Perolehan data kualitatif meliputi: wawancara, observasi, serta kritik dan saran yang diberikan responden. Sedangkan, pengumpulan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket responden yang dihitung menggunakan kriteria kelayakan produk. Berikut hasil pengumpulan data kuantitatif untuk kelayakan produk: ahli media dengan total skor 77%, ahli materi dengan total skor 89%, guru dengan total skor 100%, dan siswa dengan total skor 95%. Dengan ini, produk media “belanja kata dan gambar” dapat dikualifikasi sangat layak diimplementasikan di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo.

Abstract: background of the research by the results of observations through interviews with teachers of Indonesia language class VII in MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. At the time of research observation, several problems were found in the learning process, one of which was the lack of student creativity in writing descriptive text skills. The purpose of development research is to produce products in the form of word and image shopping media and to determine the feasibility of the product which includes: (validation, practicality, and product attractiveness) word and image shopping media. The method used in this research is the R&D method with a 4-D development model. The developed product is then tested in order to determine the feasibility of the product which includes: validation (media experts and material experts), practicality (teachers), and attractiveness (students). Data were analyzed using qualitative and quantitative data analysis techniques. The acquisition of qualitative data includes: interviews, observations, as well as criticism and suggestions given by respondents. Meanwhile, quantitative data collection from the results of the respondent's questionnaire which was calculated using the product eligibility criteria. The following are the results of collecting quantitative data for product feasibility: media experts with a total score of 77%, material expert with a total score of 89%, teachers with a total score of 100%, and students with total score of 95%. With this, the media product “shopping word and pictures” can be qualified as very feasible to be implemented in MTs. Sunan Ampel Ringinrejo.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia dengan Kurikulum 13 menekankan pada kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Menurut Gultom (2013:84) menyatakan bahwa proses pembelajaran Kurikulum 13 dikembangkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, menganalisis, dan mengkomunikasikan. Melalui pembelajaran Kurikulum 13 diharapkan siswa mampu meningkatkan ketrampilan menulis yang baik. Ketrampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan pengalaman seseorang untuk berpikir secara teratur dalam mengungkapkan sebuah gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Dalman (2016:3) menjelaskan bahwa menulis adalah sebuah proses kreatif yang menuangkan ide ataupun gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan menghibur atau memberitahu kepada pembaca. Dengan demikian, guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh pada proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sehingga perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Azhar Arsyad (2014:10) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang minat siswa saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, media pembelajaran dapat diartikan alat untuk membantu guru dalam merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia pada Sabtu, 09 Januari 2021 diketahui bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo masih dihadapkan dengan beberapa kendala dan hambatan yang timbul dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi diantaranya: guru masih menerapkan metode pembelajaran observasi, diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Selain itu, media pembelajaran yang diterapkan guru dalam berlangsungnya proses pembelajaran menulis teks deskripsi hanya dengan menggunakan media buku dan mengamati benda disekitar. Hal tersebut, menjadikan beberapa siswa kesulitan dalam berkreasi, inovasi, dan imajinasi dalam ketrampilan menulis teks deskripsi. Sehingga, perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Pengembangan media untuk menulis teks deskripsi disesuaikan dengan kompetensi dasar 4.2 mendeskripsikan data, gagasan, opini dalam bentuk teks deskripsi mengenai objek (sekolah, tempat wisata, museum, &/ suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan fokus pada struktur dan kebahasaan.

Kompetensi dasar tersebut disesuaikan dengan Kurikulum 13 yang berlaku di kelas VII MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Harris Iskandar (2017:2) mengemukakan bahwa teks deskripsi merupakan sebuah teks yang menggambarkan suatu objek sekonkret mungkin sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau mengalami apa yang dideskripsikan penulis. Kemudian peneliti mengaitkan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual. Menurut Syaiful Sagala (2013:87) pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep belajar yang dapat membantu guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata serta mendorong siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan menulis serta memudahkan siswa dalam mendeskripsikan atau menguraikan suatu objek. Selain itu, terdapat lima penelitian terdahulu yang dapat dijadikan contoh atau acuan produk yang akan dikembangkan. Pembaharuan pada penelitian ini yaitu skripsi yang dikembangkan oleh Wulandari (2019) dengan judul *Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi melalui Model Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction (ARIAS) dengan Media Gambar Bermuatan Kebudayaan Lokal bagi Siswa Kelas VII SMP*.

Pada penelitian tersebut, peneliti mengembangkan pembelajaran teks deskripsi dengan model (ARIAS) menggunakan media gambar bermuatan kebudayaan lokal untuk menanamkan rasa cinta pada kebudayaan daerahnya. Sedangkan, pada penelitian yang akan dikembangkan terdapat pembaharuan yaitu media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memunculkan kreasi, inovasi, imajinasi, dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti perlu melakukan pembaharuan media pembelajaran untuk menulis teks deskripsi. Dengan demikian, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D). Sugiono (2015:297) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk. Sedangkan, model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Model pengembangan 4-D memiliki empat tahap yaitu, *Define, Desigh, Development*, dan *Dissemination*. Metode dan model pengembangan ini dipilih bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media belanja kata dan gambar untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual. Produk yang telah dikembangkan kemudian diuji cobakan untuk mengetahui kelayakan sebuah produk yang dikembangkan.

Prosedur penelitian pengembangan akan menghasilkan produk berupa media belanja kata dan gambar untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual yang terdiri dari: tahap pendefinisian (bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan dalam proses pembelajaran), tahap perencanaan (bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar), tahap pengembangan (bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan dari ahli, praktisi/guru dan siswa), dan tahap penyebaran (bertujuan untuk mengaplikasikan media pembelajaran pada skala yang lebih luas).

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data analisis kebutuhan pada penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII-A MTs. Sunan Ampel Ringinrejo, sedangkan sumber data uji kelayakan produk adalah ahli media, ahli materi, praktisi/guru dan siswa kelas VII-A MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Sedangkan, subjek penelitian merupakan orang sebagai inti dari problematika penelitian. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah validator ahli media, ahli materi, praktisi/guru, dan siswa. Subjek penelitian ini dilakukan dengan fokus penelitian pengembangan media belanja kata dan gambar untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII SMP/MTs.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada tahap pendefinisian bagian analisis awal. Tujuan dari wawancara tersebut, agar peneliti mengetahui kendala dan hambatan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Observasi ini dilakukan ketika pengimplementasian media belanja kata dan gambar pada pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual. Angket digunakan untuk mengetahui kelayakan, produk media belanja kata dan gambar. Dan dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan uji coba produk pengembangan media belanja kata dan gambar yang diterapkan di kelas VII MTs Sunan Ampel Ringinrejo.

Teknik analisa data yang digunakan berupa teknik analisa kualitatif dan kuantitatif sederhana. Pengumpulan data kualitatif terdiri dari (1) mengumpulkan data kualitatif sebagai penunjang penelitian, (2) mentranskrip data kualitatif lisan ke data kualitatif tulis, dan (3) menganalisis data kualitatif tulis dari hasil komentar dan saran yang diberikan responden. Sedangkan, pengumpulan data kuantitatif terdiri dari (1) mengumpulkan data kuantitatif tulis dari angket yang diperoleh dari hasil penilaian responden, (2) mengklarifikasi data kuantitatif tulis ke dalam kriteria yang sudah disesuaikan, dan (3) menganalisis data kuantitatif tulis dan merumuskan simpulan hasil analisis sebagai dasar untuk melakukan tindakan terhadap produk yang dikembangkan.

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan pada hasil uji kelayakan produk. Teknik analisis data hasil uji kelayakan produk dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Rumus untuk mengelola data secara keseluruhan item $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$

Keterangan:

P : presentase
 $\sum x$: jumlah keseluruhan responden dalam seluruh item
 $\sum xi$: jumlah keseluruhan skor ideal satu item
100% : konstanta

Setelah mendapat data lalu dapat dihitung menggunakan rumus di atas, kemudian hasilnya dicocokkan dengan kriteria kelayakan produk. Adapun kriteria kelayakan produk yang diadaptasi dari (Arikunto, 2010:284-285). Kriteria kelayakan produk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

Hasil Uji		Tindak Lanjut	
Kategori	Presentase	Kualifikasi	
4	85-100%	Sangat Layak	Implementasi
3	75-84%	Layak	Implementasi
2	56-74%	Cukup Layak	Revisi
1	<55%	Kurang Layak	Revisi

Sumber: Arikunto (2010:284-285)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan diuraikan mengenai 4.1) hasil penelitian dan pengembangan yang meliputi: 4.1.1) deskripsi produk media pembelajaran, 4.1.2) penyajian data hasil uji coba produk, 4.1.3) revisi produk, dan 4.2) pembahasan. Berikut penjelasan hasil pengembangan dan pembahasan pengembangan media pembelajaran belanja kata dan gambar dengan pendekatan konstektual siswa kelas VII SMP/MTs.

Hasil

Deskripsi Produk Media Pembelajaran

Penelitian ini mengembangkan suatu produk media dalam pembelajaran yang berupa media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan konstektual siswa kelas VII SMP/MTs. Media “belanja kata dan gambar” dikembangkan sebagai pendamping guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media “belanja kata dan gambar” tergolong dalam media visual. Media “belanja kata dan gambar” terbuat dari kertas buffalo dan kertas palaroid. Kertas buffalo sebagai media kartu kata dan kertas palaroid sebagai media kartu gambar. Media ini telah tergambar jelas ditandai dengan kejelasan pada objek kartu gambar yang telah peneliti pilih sebagai bahan penulisan teks deskripsi. Media pembelajaran “belanja kata dan gambar” menggunakan materi yang disesuaikan dengan Kurikulum 13 fokus pada kompetensi dasar 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Media belanja kata dan gambar untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII SMP/MTs. dikemas dalam bentuk kartu, di dalamnya terdapat kata atau gambar. Selain produk media, terdapat buku panduan penggunaan media. Tujuannya agar memudahkan guru dalam meenrapkan media belanja kata dan gambar untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII SMP/MTs. Dalam penyusunan buku panduan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal meliputi: halaman sampul, daftar isi, dan kata pengantar. Bagian inti meliputi: bab I teks deskripsi dan bab II media belanja kata dan gambar. Serta bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan identitas penulis. Kemudian, media “belanja kata dan gambar” dikembangkan melalui beberapa aspek. Diantaranya aspek kepraktisan, aspek kemenarikan, aspek keefektifan, aspek kesesuaian, aspek penyajian, aspek tampilan, dan aspek tahap pembelajaran. Ketujuh aspek tersebut terdapat beberapa indikator didalamnya. Yang mana setiap indikator memiliki kesinambungan yang selaras. Dengan demikian, dapat memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan produk yang telah dikembangkan. Berikut merupakan gambar keseluruhan produk media belanja kata dan gambar.

Gambar 1. merupakan gambar keseluruhan produk media belanja kata dan gambar. Mulai dari keseluruhan produk yang terbuat dari kardus berlapis kertas linner hitam. Amplop dari kertas linner sebagai tempat pengelompokan kartu gambar dan kartu katasebelum penyajian. Keranjang anyaman dan plastik sebagai tempat pengambilan kartu gambar dan kartu kata saat penerapan media berlangsung. Dua toples berukuran sedang untuk tempat kartu gambar. Dan rak berjajar sebagai tempat kartu kata. Pada sebuah toples dan rak berjajar terdapat pengelompokan gambar dan kata. Tujuannya agar memudahkan siswa dalam pengambilan kartu gambar dan kartu kata sebagai objek penulisan teks deskripsi yang sesuai dengan struktur, unsur kebahasaan, dan kaidah penyuntingan teks deskripsi. Selain produk media, terdapat buku panduan penggunaan media belanja kata dan gambar. Berikut merupakan gambar sampul dan daftar isi buku panduan penggunaan media.



Gambar 1. Keseluruhan Produk Media Belanja Kata dan Gambar

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I TEKS DESKRIPSI	1
A. Komponen Silabus	1
B. Pendahuluan	1
C. Tujuan Pembelajaran	2
D. Proses Pembelajaran	2
E. Materi Teks Deskripsi	3
1. Pengertian	3
2. Struktur	3
3. Unsur Kebahasaan	4
4. Kaidah Penyuntingan	5
5. Langkah-Langkah	6
6. Contoh-Contoh	8
BAB II MEDIA BELANJA KATA DAN GAMBAR	9
A. Teks Deskripsi dengan Pendekatan Konstekstual Menggunakan Media Belanja Kata dan Gambar	11
B. Proses Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Media Belanja Kata dan Gambar	12
C. Contoh Media Belanja Kata dan Gambar	13
DAFTAR PUSTAKA	15
IDENTITAS PENULIS	16

Gambar 2. Sampul dan Daftar Isi Buku Panduan Penggunaan Media

Gambar 2. merupakan gambar sampul dan daftar isi buku panduan penggunaan media. Desain sampul pada buku panduan media didesain semenarik mungkin serta pemilihan gambar dan kata yang ditampilkan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Kemudian, untuk sistematika penulisan menggunakan bahasa yang komunikatif, penulisan huruf dan penomoran juga konsisten. Dapat dilihat dari daftar isi yang tertera di atas, dalam penyusunannya terlihat sangat jelas dan runtut. Dengan demikian, akan memudahkan guru dalam memahami dan menerapkan media belanja kata dan gambar untuk menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP/MTs.

Penyajian Data Hasil Uji Coba Produk

Uji coba media “belanja kata dan gambar” yang dikembangkan diuji kelayakannya dengan mencakup uji validasi, kepraktisan dan kemenarikan produk. Uji validasi produk oleh dua ahli yaitu ahli media (Lailiyatus Sa’diyah, M.Pd.), dan ahli materi (Fatmawati Malinda, M.Pd.), uji kepraktisan

produk oleh praktisi/guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo (Dra. Lailatul Hasanah). Dan uji kemenarikan produk dilakukan oleh siswa kelas VII A MTs. Sunan Ampel Ringinrejo yang berjumlah 21 siswa. Setiap uji coba nantinya akan memberikan penilaian sesuai dengan angket yang telah dibuat dan disebar peneliti, angket berisikan aspek kepraktisan, aspek kemenarikan, aspek keefektifan, aspek kesesuaian, aspek penyajian, aspek tampilan, dan aspek tahap pembelajaran.

Data Kuantitatif

Penyajian data kuantitatif pada penelitian ini meliputi: (1) aspek kepraktisan, (2) aspek kemenarikan, (3) aspek keefektifan, (4) aspek kesesuaian, (5) aspek penyajian, (6) aspek tampilan, dan (7) aspek tahap pembelajaran. Ketujuh aspek tersebut akan diuji kelayakannya kepada ahli media, ahli materi, praktisi/guru, dan siswa. Berikut merupakan tabel hasil aspek kelayakan dari keseluruhan responden.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Aspek Kelayakan dari Keseluruhan Responden

No.	Responden	Aspek Kepraktisan	Aspek Kemenarikan	Aspek Keefektifan	Aspek Kesesuaian	Aspek Penyajian	Aspek Tampilan	Aspek Tahap Pembelajaran
1.	Ahli Media	75%	87,5%	75%	75%	75%	75%	-
2.	Ahli Materi	75%	100%	100%	96,8%	75%	87,5%	-
3.	Praktisi/Guru	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-
4.	Siswa Kelas VII	91,6%	97,2%	94,5%	96,4%	97,3%	-	93,1%
Jumlah		341,6	384,7	364,5	368,2	347,3	262,5	93,1
Presentase		85,4%	96,1%	92,3%	92%	86,8%	87,5%	93,1%
Kriteria		SL	SL	SL	SL	SL	SL	SL

Sumber: Hasil Angket Responden (2021)

Tabel 2. menunjukkan hasil skor presentase per-aspek secara keseluruhan dari responden ahli media, ahli materi, praktisi/guru, dan siswa kelas VII mengenai kelayakan produk media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII. Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa total skor kelayakan aspek kepraktisan berjumlah 341,6 dengan presentase sebanyak 85,4%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Total skor kelayakan aspek kemenarikan berjumlah 384,7 dengan presentase sebanyak 96,1%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Total skor kelayakan aspek keefektifan berjumlah 364,5 dengan presentase sebanyak 92,3%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Total skor kelayakan aspek kesesuaian berjumlah 368,2 dengan presentase sebanyak 92%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Total skor kelayakan aspek penyajian berjumlah 347,3 dengan presentase sebanyak 86,8%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Total skor kelayakan aspek tampilan berjumlah 262,5 dengan presentase sebanyak 87,5%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Dan total skor kelayakan aspek tahap pembelajaran berjumlah 93,1 dengan presentase sebanyak 93,1%.

Selain hasil rekapan aspek uji kelayakan produk dari keseluruhan responden, terdapat hasil rekapan uji kelayakan produk dari keseluruhan responden. Berikut tabel hasil rekapitulasi uji kelayakan produk dari keseluruhan responden.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Produk dari Keseluruhan Responden

No.	Kelayakan Produk	Responden			
		Ahli Media	Ahli Materi	Praktisi/Guru	Siswa Kelas VII
1.	Aspek Kepraktisan	75%	75%	100%	91,6%
2.	Aspek Kemenarikan	87,5%	100%	100%	97,2%
3.	Aspek Keefektifan	75%	100%	100%	94,5%
4.	Aspek Kesesuaian	75%	96,8%	100%	96,4%
5.	Aspek Penyajian	75%	75%	100%	97,3%
6.	Aspek Tampilan	75%	87,5%	100%	-
7.	Aspek Tahap Pembelajaran	-	-	-	93,1%
Jumlah		462,5	534,3	600	570,1
Presentase		77%	89%	100%	95%
Kriteria		L	SL	SL	SL

Sumber: Hasil Angket Responden (2021)

Tabel 3. menunjukkan hasil skor presentase keseluruhan dari responden ahli media, ahli materi, praktisi/guru, dan siswa kelas VII mengenai kelayakan produk media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII. Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa total skor responden ahli media berjumlah 462,5 dengan presentase sebanyak 77%,

maka produk media dapat dikualifikasi layak dan siap diimplementasikan. Total skor ahli materi berjumlah 534,3 dengan presentase sebanyak 89%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Total skor praktisi/guru berjumlah 600 dengan presentase sebanyak 100%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Dan total skor siswa kelas VII berjumlah 570,1 dengan presentase sebanyak 95%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan.

Selain hasil rekapitan aspek uji kelayakan produk dari keseluruhan responden dan hasil rekapitan uji kelayakan produk dari keseluruhan responden. Terdapat hasil kelayakan produk dari keseluruhan responden. Berikut tabel hasil rekapitulasi kelayakan produk dari keseluruhan responden.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Kelayakan Produk dari Keseluruhan Responden

No.	Validator	Presentase	Kualifikasi	Tindak Lanjut
1.	Ahli Media	77%	Layak	Implementasi
2.	Ahli Materi	89%	Sangat Layak	Implementasi
3.	Praktisi/Guru	100%	Sangat Layak	Implementasi
4.	Siswa kelas VII	95%	Sangat Layak	Implementasi
Jumlah		361		
Rata-rata		90,25%		Implementasi
Kriteria		Sangat Layak		

Sumber: Hasil Angket Responden (2021)

Tabel 4. menunjukkan hasil skor presentase secara keseluruhan dari responden ahli media, ahli materi, praktisi/guru, dan siswa kelas VII mengenai kelayakan produk media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan konstektual siswa kelas VII. Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa ahli media memberikan presentase sebanyak 77%, maka produk media dapat dikualifikasi layak dan siap diimplementasikan, ahli materi memberikan presentase sebanyak 89%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan, praktisi/guru memberikan presentase sebanyak 100%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan, siswa kelas VII memberikan presentase sebanyak 95%, maka produk media dapat dikualifikasikan sangat layak dan siap diimplemtnasikan. Dengan rata-rata 90,25%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak diimplementasikan di kelas VII-A MTs. Sunan Ampel Ringinrejo.

Data Kualitatif

Penyajian data kualitatif meliputi: (1) hasil wawancara dengan guru untuk mengetahui kendala atau hambatan dalam pembelajaran menulis tak deskripsi, (2) komentar dan saran yang diberikan responden untuk kelayakan produk, dan (3) observasi yang dilakukan secara partisipan untuk pengimplementasian media belanja kata dan gambar. Berikut merupakan tabel hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo.

Tabel 5. diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs. Sunan Ampel. Yang mana beliau telah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui kebutuhan dan hambatan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan. Kemudian, terdapat komentar dan saran di mulai dari ahli media, ahli materi, praktisi/guru, dan siswa.

Tabel 5. Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia?	Sejak tahun 2010
2.	Berapa kali pertemuan yang Bapak/Ibu alokasikan untuk pembelajaran menulis teks deskripsi?	2x4JP/minggu
3.	Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	Ceramah, Observasi, Diskusi, dan Tanya Jawab
4.	Media pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	Buku paket dan mengamati benda disekitar

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang Bapak/Ibu rancang dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	Sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Kurikulum 13 yang berlaku
6.	Ketika Bapak/Ibu menggunakan metode, media, dan langkah-langkah pembelajaran tersebut. Bagaimana hasil belajar siswa dalam ketrampilan menulis teks deskripsi?	Siswa berusaha sendiri, tidak mengandalkan guru, dan sebagian siswa hasilnya sangat bagus
7.	Ketika Bapak/Ibu mendampingi siswa dalam menulis teks deskripsi, adakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa?	Tentu ada, karena masing-masing siswa memiliki pola pikir yang berbeda
8.	Solusi apa saja yang Bapak/Ibu lakukan, untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi?	Siswa diberi tugas tambahan atau siswa diminta untuk mendeskripsikan suatu benda yang ada disekitar
9.	Apa saja sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	Buku paket kelas VII dan buku LKS sebagai pegangan untuk siswa
10.	Berdasarkan langkah-langkah dan sumber belajar yang diterapkan, apakah siswa dapat memahami target belajar yang telah ditentukan?	Sebagian sudah, karena kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran tidak sama

Sumber: Hasil Wawancara Praktisi/Guru (2021)

Tabel 6. Komentar dan Saran Ahli Media dan Ahli Materi

No.	Subjek Uji Validasi	Komentar dan Saran
1.	Ahli Media	-
2.	Ahli Materi	"Proses Pembelajaran" perlu diperbaiki "Tujuan Pembelajaran" perlu diperbaiki Materi pada BAB I ditambah

Sumber: Hasil Angket Ahli Media Dan Materi (2021)

Tabel 6. diperoleh dari angket validasi ahli media dan ahli materi yang telah memberikan komentar dan saran terhadap pengembangan media pembelajaran "belanja kata dan gambar". Yang mana komentar dan saran yang diberikan dapat dijadikan acuan untuk perbaikan produk yang telah peneliti kembangkan. Kemudian, terdapat tabel komentar dan saran oleh paraktisi/guru sebagai berikut.

Tabel 7. Komentar dan Saran oleh Praktisi/Guru

No.	Subjek Uji Validasi	Komentar dan Saran
1.	Praktisi/Guru Bahasa Indonesia	Media telah dipersiapkan sesuai materi Media mampu memotivasi belajar siswa Media mampu menambah daya imajinasi siswa

Sumber: Hasil Angket Praktisi/Guru (2021)

Tabel 7. diperoleh dari angket uji kepraktisan oleh praktisi/guru bahasa Indonesia yang telah memberikan komentar dan saran terhadap pengembangan media pembelajaran "belanja kata dan gambar". Yang mana komentar dan saran yang diberikan dapat dijadikan acuan untuk perbaikan produk yang telah peneliti kembangkan. Lalu, terdapat tabel komentar dan saran oleh siswa sebagai berikut.

Tabel 8. Komentar dan Saran oleh Siswa

No.	Subjek Uji Validasi	Komentar dan Saran
1.	Siswa kelas VII-A MTs. Sunan Ampel Ronginrejo	Pembelajaran lebih asik, menyenangkan, mudah dilakukan dan dapat banyak pengetahuan Menurut saya, media belajar dengan gambar lebih praktis Menurut saya, media dapat menarik minat belajar Saya menjadi lebih mudah untuk mendeskripsikan gambar Pelajaran kali ini membuat saya tertarik, mudah dipahami, penjelasannya bagus dan membuat saya lebih bisa untuk memahami bahasa Indonesia Terlalu lama

Sumber: Hasil Angket Siswa (2021)

Tabel 8. merupakan komentar dan saran yang diperoleh dari angket uji kemenarikan siswa. Yang mana siswa telah memberikan komentar dan saran terhadap pengembangan media “belanja kata dan gambar” yang peneliti kembangkan. Yang mana komentar dan saran yang diberikan dapat dijadikan acuan untuk perbaikan produk yang telah peneliti kembangkan. Dan terakhir terdapat hasil observasi secara partisipan untuk pengimplementasian media belanja kata dan gambar sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Observasi Siswa Kelas VII-A MTs. Sunan Ampel

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa telah menggunakan media belanja kata dan gambar sesuai dengan petunjuk penggunaan media?	Iya, siswa telah menggunakan media sesuai petunjuk penggunaan, hal ini ditandai dengan beberapa hasil karya siswa telah sesuai dengan struktur, unsur kebahasaan, dan kaidah penyuntingan teks deskripsi
2.	Bagaimana tingkat interaksi antar siswa dengan guru ketika pembelajaran media belanja kata dan gambar berlangsung?	Interaksi berjalan dengan baik, para siswa juga berani bertanya kepada guru ataupun siswa lainnya
3.	Bagaimana tingkat konsentrasi siswa dalam mengamati media belanja kata dan gambar yang diterapkan?	Tingkat konsentrasi siswa cukup baik, hal tersebut ditandai dengan penulisan kalimat dalam teks deskripsi jelas dan mudah dipahami
4.	Apakah media belanja kata dan gambar yang diterapkan dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran?	Iya, hal tersebut ditandai dengan beberapa saran dan komentar yang diberikan siswa “media mudah dilakukan”
5.	Apakah media belanja kata dan gambar yang diterapkan dapat mendorong kreatifitas dan inovasi siswa.	Iya, hal tersebut ditandai dengan saran dan komentar yang diberikan siswa “Saya menjadi lebih mudah untuk mendeskripsikan gambar”
6.	Apakah media belanja kata dan gambar dapat mencerminkan pembelajaran berpusat pada siswa?	Iya, karena guru hanya berperan membimbing siswa dalam menerapkan media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi
7.	Apakah media belanja kata dan gambar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Iya, hal tersebut ditandai dengan saran dan komentar yang diberikan siswa “Pelajaran kali ini membuat saya tertarik, mudah dipahami, penjelasannya bagus dan membuat saya lebih bisa untuk memahami bahasa Indonesia”
8.	Dengan media tersebut, apakah dapat menjadikan pembelajaran yang kondusif? Ya/Tidak, beserta alasan!	Cukup baik, walaupun dalam proses pengambilan kartu gambar dan kartu kata agak lama, namun para siswa bisa menghasilkan karta yang sesuai dengan struktur, unsur kebahasaan, dan kaidah penyuntingan teks deskripsi

Sumber: Hasil Observasi Siswa (2021)

Tabel 9. diperoleh dari observasi pembelajaran dengan menggunakan media belanja kata dan gambar dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII-A di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Observasi yang diterapkan oleh peneliti adalah observasi partisipan yang mana peneliti turut andil dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media belanja kata dan gambar. Namun, observasi ini terbatas pada keaktifan, keefektifan, dan kondusif tidaknya pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan media belanja kata dan gambar yang telah peneliti kembangkan.

Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan meliputi: 4.2.1) deskripsi produk, 4.2.2) uji coba produk, dan 4.2.3) revisi produk. Pembahasan ini, disesuaikan dengan batasan-batasan teori yang dikaji pada bab II dan III, pemaparannya sebagai berikut.

Deskripsi Produk

Media pembelajaran “belanja kata dan gambar” merupakan salah satu media pembelajaran berbasis gambar yang dapat mengarahkan siswa untuk berpikir secara aktif, kreatif, inovatif dan imajinatif dalam mengekspresikan suatu ide atau gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Sejalan dengan ungkapan Menurut Cecep Kusnandi dan Bambang Sujipto (2013:41-42) mengemukakan bahwa media gambar merupakan media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indra pengelihatan. Pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol media berbasis visual. Menurut Dyah Ayu Sulistyowati (2015:15) media visual merupakan media yang digunakan

untuk menyampaikan pesan atau informasi serta dapat ditangkap oleh indra pengelihat. Contohnya: gambar, poster, dan sebagainya. Media gambar juga memiliki tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Selain itu, Azhar Arsyad (2014:10) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang minat siswa saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pengembangan produk media yang peneliti kembangkan yaitu media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual yang mengacu pada kriteria pemilihan dan penggunaan media. Menurut Azhar Arsyad (2014:74-76) terdapat enam kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut: (1) media sesuai dengan tujuan yang dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes, dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) penggolongan sasaran, dan (6) mutu teknis. Sedangkan Azhar Arsyad (2014:71-74) mengemukakan bahwa terdapat sebelas penggunaan media pembelajaran sebagai berikut: (1) motivasi, (2) perbedaan individual, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, (3) tujuan pembelajaran, (4) organisasi isi, (5) persiapan sebelum belajar, (6) emosi, (7) partisipan, (8) umpan balik, (9) penguatan, (10) latihan dan pengulangan, dan (11) penerapan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual sudah memenuhi kriteria pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

Uji Coba Produk

Hasil data uji coba produk diperoleh dari deskripsi data kuantitatif dan deskripsi data kualitatif. Deskripsi data kuantitatif dan deskripsi data kualitatif dianalisis secara teoritik menggunakan teori-teori ahli. Berikut penyajian analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian pengembangan “media belanja kata dan gambar” menggunakan teknik analisis data kuantitatif sederhana. Adapun kriteria kelayakan produk diadaptasi dari Arikunto (2010:284-285) yang menyatakan bahwa jika perhitungan kelayakan produk masuk kategori 4 dengan presentase >85%, maka produk media “belanja kata dan gambar” dapat dikualifikasikan sangat layak dan siap diimplementasikan. Pengembangan media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual sudah melakukan uji kelayakan produk dengan beberapa aspek pendukung meliputi: aspek kepraktisan, aspek kemenarikan, aspek keefektifan, aspek kesesuaian, aspek penyajian, aspek tampilan dan aspek tahap pembelajaran. Aspek-aspek tersebut divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, kepraktisan oleh praktisi/guru, dan kemenarikan oleh siswa kelas VII.

Pada Kamis, 03 Juni 2021 telah dilakukan uji validasi produk oleh ahli media dan materi. Ahli media yang dilakukan oleh Lailiyatus Sa’diyah, M.Pd. selaku dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia. Ahli media memberikan total skor sebesar 92 skor maksimal 120 dengan presentase 77%, maka media dapat dikualifikasi layak dan dapat diimplementasikan. Sedangkan, ahli materi dilakukan oleh Malinda Fatmawati, M.Pd. selaku dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia. Ahli materi memberikan total skor sebesar 111 skor maksimal 120 dengan presentase 89%, maka produk media dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Kemudian pada Kamis, 17 Juni 2021 telah dilakukan uji kepraktisan produk oleh praktisi/guru bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Dra. Lailatul Hasanah selaku guru bahasa Indonesia kelas VII di MTs. Sunan Ampel. Praktisi/guru memberikan total skor sebesar 132 skor maksimal 132 dengan presentase 100%, maka media belanja kata dan gambar dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Lalu pada Jum’at, 18 Juni 2021 telah dilakukan uji kemenarikan oleh siswa kelas VII-A MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Siswa kelas VII-A MTs. Sunan Ampel memberikan total skor sebesar 1.984 skor maksimal 2.100 dengan presentase 95%, maka media belanja kata dan gambar dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan. Dari keseluruhan data penilaian responden dapat dipresentasikan sebesar 90,25%, maka produk media belanja kata dan gambar dapat dikualifikasi sangat layak dan siap diimplementasikan.

Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian pengembangan media “belanja kata dan gambar” menggunakan teknik analisis data kualitatif sederhana. Menurut Sugiyono (2014:245) menyatakan bahwa teknik analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan data yang diperoleh. Penyajian analisis data kualitatif meliputi

wawancara pada tahap pendefinisian bagian analisis awal untuk mengetahui kebutuhan dan hambatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs. Sunan Ampel dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Kemudian, komentar dan saran dari responden pada angket yang telah disebarluaskan. Serta observasi secara partisipan untuk pengimplementasian media “belanja kata dan gambar” materi menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII-A MTs. Sunan Ampel Ringinrejo.

Pada Sabtu, 09 Januari 2021 telah dilakukan wawancara oleh Dra. Lailatul Hasanah selaku guru bahasa Indonesia kelas VII di MTs. Sunan Ampel. Wawancara pada penelitian pengembangan ini, dilakukan secara terstruktur. Arikunto (2010:270) menyatakan bahwa wawancara terstruktur merupakan kegiatan wawancara yang mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang dibutuhkan sebagai pelengkap data penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala atau hambatan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo.

Komentar dan saran yang diberikan responden bersifat membangun untuk kelayakan produk yang telah peneliti kembangkan. Produk yang dikembangkan berupa media dan buku panduan penggunaan media belanja kata dan gambar. Kemudian, saran dan komentar yang diberikan responden dapat dijadikan tolak ukur peneliti untuk merevisi produk yang sekiranya kurang sesuai atau kurang layak jika diterapkan untuk materi menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP/MTs. Dengan demikian, diharapkan dapat memudahkan guru dan murid untuk menerapkan media pembelajaran yang telah peneliti kembangkan.

Pada Jum'at, 18 Juni 2021 telah dilakukan observasi partisipan untuk pengimplementasian produk media “belanja kata dan gambar”. Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kegiatan pembelajaran (Sukmadinata, 2011:220). Observasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi partisipan yang mana peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Subjek yang diobservasi yaitu siswa kelas VII-A MTs. Sunan Ampel Ringinrejo untuk pengimplementasian produk yang telah peneliti kembangkan serta agar dapat mengetahui keaktifan, keefektifan, dan kondusif tidaknya kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media “belanja kata dan gambar”.

SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan dengan metode pengembangan R&D dengan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Development, dan Dissemination*). Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan produk media dan buku panduan media “belanja kata dan gambar” untuk menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII SMP/MTs. Wujud dari media ini dikemas dalam bentuk kartu yang didalamnya terdapat gambar atau kata. Selain kartu media, terdapat pelengkap media mulai dari kemasan keseluruhan produk, pengelompokan kartu gambar dan kartu kata, keranjang pengambilan media kartu gambar dan kartu kata, dan tempat penyajian media kartu gambar dan kartu kata. Penyusunan buku panduan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. *Bagian awal*, terdiri atas halaman sampul, daftar isi, dan kata pengantar. *Bagian inti*, terdiri dari dua bab. *Bab I* tentang teks deskripsi. Dan *bab II* tentang media belanja kata dan gambar. Serta *dibagian akhir*, terdiri dari daftar pustaka dan identitas penulis. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan, supaya menghasilkan produk yang sistematis. Kemudian dicetak menggunakan kertas ukuran A5.

Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket responden yang dihitung menggunakan kriteria kelayakan produk. Berikut hasil pengumpulan data kuantitatif untuk kelayakan produk: ahli media dengan total skor 77%, ahli materi dengan total skor 89%, guru dengan total skor 100%, dan siswa dengan total skor 95%. Dengan ini, produk media “belanja kata dan gambar” dapat dikualifikasi sangat layak dan dapat diimplementasikan di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo.

Selain itu, terdapat hasil wawancara pada tahap pendefinisian bagian analisis awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Tujuan dari wawancara tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan hambatan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Serta observasi secara partisipan (peneliti ikut serta dalam pembelajaran) untuk pengimplementasian media belanja kata dan gambar pada pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas VII di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo. Pengeimplementasian tersebut, guna untuk mengetahui keaktifan, keefektifan, dan kondusif tidaknya kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media belanja kata dan gambar. Dan terakhir, terdapat kritik dan saran dari keseluruhan responden guna untuk kelayakan produk yang telah dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis sebagai syarat tugas akhir untuk mendapat gelar sarjana. Penyusunan artikel tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih disampaikan kepada, kedua orang tua, dosen pembimbing, serta teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan penyusunan artikel ini. Kemudian, penulis juga ucapkan terima kasih kepada seluruh civitas, khususnya untuk guru dan siswa kelas VII-A di MTs. Sunan Ampel Ringinrejo yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data sehingga penyusun dapat menyelesaikan artikel dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M.A.A. (2016). *"Pengembangan Media Komik untuk Pembelajaran Teks Deskripsi Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Panguli Luhur 1 Klaten Tahun Pembelajaran 2015/2016"*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cecep Kusnandi dan Bambang Sujitipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gultom. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BPSDM.
- Iskandar, Harris. (2017). *Indahnya Negriku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, W.D. (2017). *"Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Malang"*. ISSN: Jurnal Ilmiah NOSI, 3(2), 234-244.
- Maryati, Reny. (2017). *"Pengembangan Media Diorama Papercraft untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Berpendekatan Saintifik Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo"*. BAPALA: Jurnal Unesa, 4(1), 1-6.
- Mawarni, Sinta. (2018). *"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe untuk Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMP"*. BAPALA: Jurnal Unesa, 5(2), 1-9.
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S.N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyowati, D.A. (2015). *"Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Yogyakarta"*, Fakultas Ekonomi. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Utami, Wahyuni. (2018). *"Pengembangan Bahan Ajar Teks Anekdota untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X. BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual, 3(1), 51-60.*
- Wulandari, S.A. (2019). *"Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Melalui Model Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction (ARIAS) dengan Media Gambar Bermuatan Kebudayaan Lokal bagi Siswa Kelas VII SMP"*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang: Semarang.